

## PENCEGAHAN PERKEMBANGAN *SCABIES* DI PONDOK NURUL HUDA SURABAYA DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DAN PEMBAGIAN *VIRGIN COCOUT OIL* (VCO)

Ainun Nur Fadillah<sup>1</sup>, Nurkhafsa Kholilah<sup>2</sup>, Nadiva Rifianti<sup>3</sup>, Faisal Rizki Khisbullah<sup>4</sup>, Ayu Aqidatul Iza<sup>5</sup>, Rusliana<sup>6</sup>, Siti Nur Hasina<sup>7\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan,  
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia  
*email: sitinurhasina@unusa.ac.id*

### Abstrak

Kebersihan adalah dimana bersih dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah, dan bau. Kebersihan diri adalah salah satu keadaan yang menandakan keadaan *hygiene* yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan diri agar sehat, tidak berbau, tidak malu, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri, seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan dan memakai pakaian yang bersih. Santi-santri putra di pondok pesantren Nurul Huda Surabaya tidak tahu dan tidak paham bagaimana cara pencegahan penyakit *scabies* dengan benar. Mereka hanya mengetahui penyakitnya saja tanpa mengetahui bagaimana penyebaran dan cara penanganan yang tepat untuk penyakit tersebut. Tentu saja jika hal ini dibiarkan secara terus-menerus akan memberikan dampak negatif terhadap santri-santri. Santri akan mengalami gatal-gatal yang menyebabkan santri-santri merasa tidak nyaman karena gatal-gatal tersebut. Sebaiknya jika santri-dantri tersebut mengerti dan mengetahui penyebaran serta pencegahan penyakit *scabies* dengan tepat, maka santri-santri akan menjaga kebersihan badan mereka sehingga penyakit tersebut tidak lagi menyerang santri. Tujuan dari kegiatan ini untuk mencegah perkembangan *scabies* di pondok pesantren nurul huda Surabaya dengan phbs dan pemberian *virgin coconut oil* (VCO). Metode yang digunakan yakni pemaparan materi PHBS dan pemberian VCO didapatkan hasil peningkatan pengetahuan santri tentang perilaku hidup bersih sehat dan cara pencegahan dan pengobatan *scabies* dengan *virgin coconut oil* (VCO).

**Kata Kunci** : Perilaku Hidup Bersih Sehat, *Scabies*, *Virgin Coconut Oil* (VCO)

### Abstract

Personal hygiene is one of the conditions that indicate a state of good hygiene. Humans need to maintain personal hygiene to be healthy, not smelly, not ashamed, not spreading dirt, or transmitting germs to themselves and others. Body hygiene includes personal hygiene, such as bathing, brushing teeth, washing hands, and wearing clean clothes. The male students at the Nurul Huda Islamic boarding school in Surabaya do not know and do not understand how to properly prevent scabies. They only know the disease without knowing how it spreads and how to properly treat it. Of course, if this is allowed to continue, it will have a negative impact on the students. The students will experience itching which causes the students to feel uncomfortable because of the itching. It is better if the students understand and know the spread and prevention of scabies disease properly, then the students will keep their bodies clean so that the disease no longer attacks the students. The purpose of this activity is to prevent the development of scabies in the Nurul Huda Islamic boarding school in Surabaya with a clean and healthy lifestyle and the provision of virgin coconut oil (VCO). The method used, namely the exposure of clean and healthy lifestyle material and the provision of VCO, resulted in an increase in students' knowledge about clean and healthy lifestyles and how to prevent and treat scabies with virgin coconut oil (VCO).

**Keywords:** Clean and healthy lifestyle, Scabies, Virgin Coconut Oil (VCO)

## PENDAHULUAN

Kebersihan diri merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Kebersihan merupakan suatu perilaku yang diajarkan dalam kehidupan manusia untuk mencegah timbulnya penyakit karena, pengaruh lingkungan serta membuat kondisi lingkungan agar terjaga kesehatannya. Seseorang dikatakan *hygienenya* baik bila yang bersangkutan dapat menjaga kebersihan tubuhnya yang meliputi kebersihan kulit, kuku, rambut, mulut dan gigi, pakaian, mata, hidung, telinga alat kelamin, dan handuk, serta alas tempat tidur. *Scabies* adalah kondisi pada kulit yang tidak hanya dapat menyebabkan infeksi akan tetapi juga sangat mengganggu. Penderita tidak dapat menghindari untuk menggaruk setiap saat akibat adanya tungau (kutu skabies) di bawah kulit. *Scabies* tidak hanya terjadi pada golongan tertentu baik kaya maupun miskin, muda atau tua, karena penyakit ini dapat menyerang siapapun.

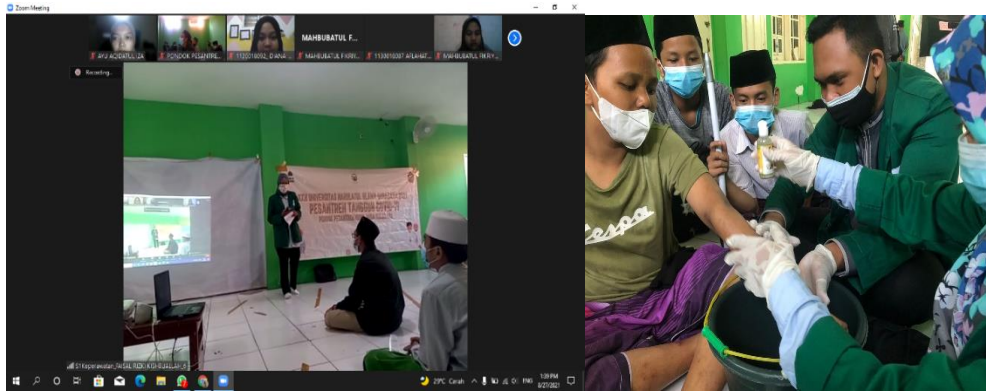
Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya adalah salah satu pondok pesantren yang letaknya berada di Kecamatan Simokerto, Surabaya. Pondok Pesantren Nurul Huda terdapat 2 asrama yakni asrama putra dan asrama putri. Para santri putra di dapatkan bekas luka dan mereka mengeluhkan gatal-gatal. Setelah melakukan pengecekan luka pada santri putra ternyata luka tersebut adalah luka *scabies*, hampir semua santri putra di Pondok Nurul Huda Surabaya mengalami *scabies*. Bekas luka gatal tersebut banyak di temukan pada daerah tangan, kaki, bahkan juga terdapat pada daerah sekitar kelamin mereka. Pihak pondok pun sudah melakukan pengobatan ke spesialis kulit namun luka mereka belum sembuh juga. Berdasarkan penuturan para santri putra, mereka sesekali menggunakan baju satu sama lain dan beberapa dari mereka juga jarang membersihkan diri mereka sendiri. Di Pondok belum ada penanganan khusus yang dilakukan untuk menganai *scabies* pada santri.

Pos kesehatan pesantren (POSKESTREN) adalah sebagai salah satu wujud Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di lingkungan pondok pesantren dengan prinsip dari, oleh, dan untuk warga pondok pesantren. Pelayanan yang diutamakan adalah promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan teahabilitatif dengan binaan Puskesmas setempat. Di Pondok Pesantren Nurul Huda terdapat POSKESTREN tetapi hanya mengawasi kebersihan dari kamar-kamar para santri tanpa adanya preventif khusus pencegahan penyebaran *scabies*.

*Virgin Coconut Oil* (VCO) memberikan efek kerusakan dan membuat lubang pada dinding sel bakteri (Widianingrum et al., 2019). Kandungan asam laurat dalam VCO memiliki sifat efek antibakteri, antivirus, dan antiprotozoa. Asam laurat dapat membunuh bakteri gram positif dengan merusak membran sel bakteri, dan menyebabkan terjadinya lisis membran dan pertumbuhan bakteri menjadi terhambat (Gayatri et al., 2017). VCO dapat sebagai antiinflamasi dengan cara menekan penanda inflamasi dan melindungi kulit melalui peningkatan fungsi pelindung kulit (Varma et al., 2019). VCO mengandung asam laurat yang berfungsi untuk menghaluskan dan melembabkan kulit (Atmanto, 2019). Penggunaan VCO dalam penatalaksanaan dermatitis atopik merupakan salah satu terapi topikal yang terbukti memiliki efek terapeutik yang baik dan aman untuk topikal. Studi telah membuktikan bahwa VCO menunjukkan sifat antioksidan, anti- inflamasi, antibakteri, penyembuhan luka, dan pelembab yang sangat penting dalam pengelolaan dermatitis atopik (Yik- Ling Chew, 2018). Sehingga dari pembahasan di atas tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada santri tentang pentingnya perilaku hidup bersih sehat dan penanganan *scabies* berupa terapi non farmakologi dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO).

## METODE

Untuk mengatasi masalah diatas, kami melakukan usaha penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan memberikan terapi non farmakologi berupa pemberian *virgin cococnut oil* (VCO) pada luka *scabies* pada luka *scabies* santri di pondok pesantren Nurul Huda Surabaya. Pelaksanaan program penyuluhan perilaku hidup bersih sehat meliputi personal *hygiene*, penggunaan air yang bersih, kebersihan asrama, sadar akan HIV-AIDS dan cara cuci tangan yang benar. Adapun kita memberikan materi tentang penyebaran penyakit *scabies* pada santri dan memberikan obat pada santri yang memiliki *scabies* yang parah maupun yang sudah sembuh.



Gambar 1. Metode Sosialisasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Nurul Huda Surabaya memiliki 4 kamar dengan ukuran rata-rata 5m x 4m yang tiap kamar dihuni 5-7 orang santri. Dilihat dari ukuran tersebut sebenarnya santri memiliki ruangan yang cukup untuk beraktifitas sehari-harinya. Pondok pesantren nurul huda menyediakan ruangan khusus untuk memasak sehingga santri tidak melakukan aktifitas memasak didalam kamar masing-masing. Tersedia 8 kamar mandi yang terdapat pada tempat wudhu santri, bangunan kamar mandi tersebut terbuat dari semen dan pasir tanpa di cat dan lantai kamar mandi diberi keramik akan tetapi lantai tersebut terlihat kotor dan sedikit licin. Kondisi kebersihan WC menjadi kurang baik memicu timbulnya penularan berbagai penyakit.

Bangunan lain adalah musolla yang kurang lebih berukuran 7m x 8 m dan aula berukuran 9m x 8m dimana fungsi aula tersebut digunakan untuk menyelenggarakan penyuluhan, tempat untuk berkumpul saat keluarga santri datang. Kedua ruangan tersebut berdekatan dengan kamar mandi sehingga di sekeliling musolla terlihat kotor. Hal inipun dapat memicu penularan penyakit scabies baik melalui air maupun media debu dan kotoran yang menempel dilantai. Terlebih *hygiene* perorangan yang kurang baik akan semakin memudahkan santri-santri terkena berbagai penyakit.

Dari 20 orang santri yang kami jadikan sampel hampir semua sampel tidak mengetahui tentang perilaku hidup bersih sehat dan penyakit scabies. Setelah 1 minggu kami memantau tentang perilaku hidup bersih sehat dan penanganan *scabies*, santri-santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya kecamatan Simokerto mampu menerapkan perilaku hidup bersih sehat dan pencegahan penyakit scabies dengan benar.



Gambar 2 : Praktek cuci tangan yang benar dan pemberian *virgin coconut oil* (VCO) pada santri

## KESIMPULAN

Kebersihan diri adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Seseorang dikatakan *hygienenya* baik bila yang bersangkutan dapat menjaga kebersihan tubuhnya yang meliputi kebersihan kulit, kuku, rambut, mulut dan gigi, mata hidung, alat kelamin, pakaian, dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan, *scabies* adalah kondisi kulit yang tidak hanya dapat menyebabkan infeksi akan tetapi juga dapat mengganggu aktifitas orang yang terkena, penderita tidak dapat menghindari rasa gatal tersebut tanpa menggaruk setiap saat kibat

adanya tungau (kutu *scabies*) dibawah kulit. Kegiatan sosialisasi ini di dapatkan hasil peningkatan pengetahuan santri tentang perilaku hidup bersih sehat dan cara pencegahan dan terapi non farmakologi penyakit *scabies* dengan *virgin coconut oil* (VCO).

### Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan demonstrasi yang sudah dilakukan alangkah baiknya bisa diterapkan dengan waktu jangka panjang demi kebaikan dan kesehatan para santri-santri khususnya dalam mencegah dan ,mengobati *scabies*. Kami berharap para santri dan pengurus pondok tetap menjaga perilaku hidup bersih dan sehat serta dapat menerapkannya setiap hari.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan tim mengucapkan Terimakasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang banyak memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan Sosialisasi ini. Terimakasih kepada pihak Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya yang telah mendukung dan memberikan izin kami untuk melakukan kegiatan sosialisasi di Pondok Pesantren. Terimakasih kepada santri-santri yang menjadi partisipan dalam kegiatan sosialisasi ini.

### DAFTAR PUSRAKA

- Atmanto, D. (2019). Effectiveness of utilizing VCO oil and castor oil on natural creams for dry skin treatment due to environmntal factors Effectiveness of utilizing VCO oil and castor oil on natural creams for dry skin treatment due ro environmental factors. *Journal of physics : Conference series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/2/022093>
- Gayatri, A., Fauziah, E., & Suharsini, M. (2017). Antibacterial effect of virgin coconut oil on the viability of chromogenic bacteria that causes dental black stain in children. *International Journal of Applied Pharmaceutics*, 9(Special Issue 2), 83-86
- Varma, S. R., Sivaprakasam, T. O., Arumugam, I., Dilip, N., Raghuraman, M., Pavan, K.. B., Ra, M., & Paramesh, R. (2019). Journal of Traditional and Complementary Medicine In vitro anti-in flammatory and skin protective properties of virgin coconut oil. *journal of Traditional and Complementary Medicine*, 9, 5-14
- Widianingrum, D.C., Noviandi, C. T., & Salasia, S. I. O. (2019) Antibacterial and immunomodulator activities of virgin coconut oil (VCO) against *Staphylococcus aureus*. *Heliyon*, 5(10), e02612. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02612>
- Wulandari, Ayu. 2018. "Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pesantren Ulumul Qur'an Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah." *Jurnal Sains* 3 (4): 322–28.
- Yik-Ling Chew. (2018). The Beneficial Properties of virgin coconut oil in Management of Atopic Dermatitis. *Pharmogn. Rev.*, 1(2), 8-15.